

Keanekaragaman Makrofungi Di Kawasan Pemanfaatan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung

DINI RUDIANTI

1167020022

ABSTRAK

Makrofungi merupakan jamur yang badan buahnya dapat dilihat tanpa menggunakan alat bantu mikroskop. Tahura Ir.H.Djuanda memiliki kondisi lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan jamur, akan tetapi di Tahura Ir. H. Djuanda ini belum dilakukan penelitian mengenai jamur, khususnya jamur makro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis jamur yang terdapat di kawasan pemanfaatan Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda Bandung pada musim kemarau dan musim hujan, serta mengetahui kelimpahan, keanekaragaman, kemerataan dan juga potensinya. Metode yang digunakan untuk sampling ialah membuat dua plot yang berukuran masing-masing 10x100m. Identifikasi dilakukan secara makroskopis dengan mengamati morfologinya kemudian dicocokkan dengan buku identifikasi dan dibantu literatur pendukung. Setelah diidentifikasi, dihitung kelimpahan, keanekaragaman dan kemerataannya. Hasil penelitian menunjukkan pada musim kemarau didapat 8 spesies makrofungi yang terdiri dari 3 ordo, 4 famili dan 7 genus. Pada musim hujan, ditemukan 1 spesies dari divisi Ascomycota, divisi Basidiomycota 73 spesies yang terdiri dari 8 ordo, 22 famili, dan 47 genus. Dari genus tersebut beberapa spesiesnya memiliki potensi dalam bidang pangan, industri, pertanian, ektomikoriza, farmasi, dekomposer dan ada yang beracun. Kelimpahan(N), indeks keanekaragaman(H'), dan indeks kemerataan(e) makrofungi pada musim kemarau secara berturut-turut ialah 0,025 individu/m²; 1,9 dan 0,9, sedangkan pada musim hujan 0,428 individu/m²; 3,3 dan 0,8.



Biodiversity Of Macrofungi In The Area Utilization Of The Forest Park Ir. H. Djuanda Bandung

DINI RUDIANTI

1167020022

ABSTRACT

Macrofungi is a fungus whose fruit body can be seen without using a microscope. Tahura Ir.H.Djuanda has fertile soil conditions and a supportive environment for fungal growth. In the Forest Park of Ir. H. Djuanda, research has not been done about mushrooms, especially macrofungi. This study aims to determine the species of makrofungi found in the area utilization of Forest Park Ir. H. Djuanda Bandung in the dry season and rainy season, as well as knowing the abundance, diversity, evenness and also its potential. The method used for sampling is the making two plots of 10x100m each. Identification is done macroscopically by observing the morphology and then matching it with identification books and supporting literature. After identification, abundance, diversity and evenness are calculated. The results showed that in the dry season 8 macrofungi species were found consisting of 3 orders, 4 families and 7 genera. In the rainy season, found 1 species of the Ascomycota division, Basidiomycota division 73 species consisting of 8 orders, 22 families, and 47 genera. Of these genera, several species have potential in the fields of food, industry, agriculture, ectomycorrhizae, pharmaceuticals, decomposers and some are poisonous. The abundance(N), diversity index(H'), and evenness index(e) of macrophages in the dry season are 0.025 individuals/m²; 1.9 and 0.9, while in the rainy season 0.428 individuals / m²; 3.3 and 0.8.

